



PALING CEPAT DILAKSANAKAN FEBRUARI

Pembelajaran Tatap Muka Dimulai dari Mahasiswa

YOGYA (KR) - Kasus positif Covid-19 di DIY yang cenderung mengalami kenaikan, menjadikan Pemda DIY lebih hati-hati dalam menerapkan pembelajaran tatap muka. Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan, maka pembelajaran tatap muka terbatas rencananya akan dimulai pada tingkat mahasiswa, paling cepat Februari 2021. Kebijakan detail berkaitan dengan itu tertuang dalam Surat Edaran (SE) No 12/SE/XII/2020 tentang Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di DIY.

"Perlu diketahui, bahwa SE tersebut sifatnya adalah mengizinkan pembukaan pembelajaran tatap muka terbatas, bukan mewajibkan. Sehingga jika suatu kampus merasa belum siap, maka boleh tetap melanjutkan pembelajaran jarak jauh (daring). Jadi, bagi kampus yang merasa belum siap tidak perlu memaksakan diri.

Mengingat keputusan pembelajaran PT sepenuhnya ada ditangan PT," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Jumat (1/1).

Diungkapkan, sebelum memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan. Jangan sampai kebi-

jakan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka tersebut justru menimbulkan persoalan baru atau penambahan kasus. Oleh karena itu disepakati untuk tahap awal pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan di jenjang PT. Dari pelaksanaan pembelajaran tatap muka tingkat perguruan tinggi, akan dijadikan acuan untuk menentukan kebijakan pembukaan pembelajaran tatap muka terbatas tingkat satuan pendidikan di bawahnya, SMA/SMK, SMP, hingga SD.

"Jika pembelajaran tatap muka terbatas di jenjang PT awal tahun 2021 masih belum juga dimulai, sesuai kesepakatan jenjang di bawahnya seperti SMA, SMK dan jenjang sederajat lainnya tidak akan melaksanakan tatap muka.

SMA-SMK itu baru bisa menggelar tatap muka setelah ada evaluasi tatap muka di perguruan tinggi yang menunjukkan hasil baik-baik saja," jelas Baskara Aji.

Terkait sistem pembelajaran kombinasi tatap muka dan jarak jauh, menurut Baskara Aji kombinasi tersebut diperbolehkan, seperti yang selama ini sudah dilakukan di SMK. Pasalnya untuk jenjang SMK praktik dilaksanakan secara langsung, sedangkan untuk teori masih dilakukan daring. Beberapa SMA juga sudah mulai menerapkan, misalnya aktivitas praktik tatap muka di laboratorium. Namun jumlahnya dibatasi misalnya jika biasanya 15 siswa menjadi 3 siswa, dengan tetap mengedepankan Proses secara ketat. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005